

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)*
PADA PASIEN OSTEOPOROSIS**

**Studi dilakukan di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan,
Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang**



**Oleh:
NI PUTU PUTRI OKTA WINDARI
NIM. P07120325036**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)*
PADA PASIEN OSTEOPOROSIS**

**Studi dilakukan di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan,
Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

NI PUTU PUTRI OKTA WINDARI

NIM. P07120325036

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)* PADA PASIEN OSTEOPOROSIS

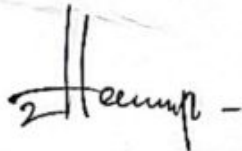
Studi dilakukan di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan,
Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang

Diajukan oleh:

NI PUTU PUTRI OKTA WINDARI
NIM. P07120325036

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Prof. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom
NIP. 196603211988032001

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Gama, SKM.,M.Kes
NIP. 196202221983091001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)*
PADA PASIEN OSTEOPOROSIS**

**Studi dilakukan di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan,
Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang**

Diajukan oleh:

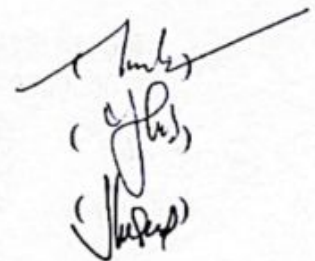
**NI PUTU PUTRI OKTA WINDARI
NIM. P07120325036**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 6 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

1. Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns,M.Kes (Ketua)
NIP.196508111988031002
2. Dr. Agus Sri Lestari, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Erg (Anggota)
NIP.196408131985032002
3. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen. S.Kep.Ns M.Kes (Anggota)
NIP.196808031989031003



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, penulis mampu menyelesaikan Karya ilmiah Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Terapi *Futtomassaja (Foot Massage)* Pada Pasien Osteoporosis” dengan tepat waktu dan sesuai harapan. Karya ilmiah Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya ilmiah Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, namun juga berkat dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Profesi Ners.
2. I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Prof. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep., Sp.Kom, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan pengetahuan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

5. I Ketut Gama, S. KM., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners.
6. I Made Sukadana, selaku Direktur Bali *Japan Internasional College* yang telah memberikan kesempatan untuk magang di Jepang sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
7. Orangtua, keluarga dan sahabat penulis, yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Made Rimek Galih Jati Utama, A.Md.Kes yang selalu menemani dan senantiasa memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini baik dalam bentuk material, perhatian, motivasi serta semangat.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga penyusunan karya ilmiah akhir ners ini dapat selesai tepat pada waktunya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi mencapai hasil yang diinginkan dalam karya ilmiah akhir ners ini.

Osaka, Januari 2026

Penulis,

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Putri Okta Windari
NIM : P07120325036
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Dinas Rejasa Kelod, Rejasa, Penebel, Tabanan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Terapi *Futtomassaja (Foot Massage)* Pada Pasien Osteoporosis” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya ilmiah Ilmiah Akhir Ners ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Osaka, 10 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Putri Okta Windari
NIM. P07120325036

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)*
PADA PASIEN OSTEOPOROSIS**

Ni Putu Putri Okta Windari

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : putrioktawindari02@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit osteoporosis pada lansia merupakan kondisi degeneratif yang ditandai dengan penurunan kepadatan tulang dan peningkatan risiko fraktur, yang sering disertai dengan gangguan mobilitas fisik. Keterbatasan mobilitas ini dapat menurunkan kemandirian fungsional, kualitas hidup, serta meningkatkan ketergantungan terhadap orang lain. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk mendukung peningkatan mobilitas fisik adalah terapi dengan alat pijat kaki, yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, relaksasi otot, serta stimulasi neuromuskular pada ekstremitas bawah. Abstrak ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi pijat getar kaki pada pasien lansia dengan osteoporosis yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Metode yang digunakan berupa pendekatan studi kasus melalui pengkajian keperawatan, pemberian intervensi pijat kaki secara terstruktur, serta evaluasi perubahan mobilitas fisik pasien. Hasil menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi pijat kaki selama 30 menit dalam tiga kali pertemuan, pasien mengalami peningkatan mobilitas fisik, peningkatan kekuatan otot, perbaikan rentang gerak sendi, serta kemampuan melakukan mobilisasi dini dengan lebih mandiri. Terapi pijat kaki dapat menjadi intervensi keperawatan pendukung yang efektif dalam meningkatkan mobilitas fisik pada pasien lansia dengan osteoporosis. Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi Futtomassaja berpotensi meningkatkan mobilitas fisik pada lansia osteoporosis. Disarankan karya ilmiah selanjutnya menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol serta instrumen penilaian yang lebih objektif untuk memperkuat bukti efektivitas terapi.

Kata kunci: Gangguan mobilitas fisik, *futtomassaja*, osteoporosis

**NURSING CARE FOR PHYSICAL MOBILITY DISORDERS
WITH FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE) IN
OSTEOPOROSIS PATIENTS**

Ni Putu Putri Okta Windari

Nurse Professional Study Program, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : putrioktawindari02@gmail.com

ABSTRACT

Osteoporosis in older adults is a degenerative condition characterized by decreased bone density and an increased risk of fractures, often accompanied by impaired physical mobility. These mobility limitations can reduce functional independence and quality of life, while increasing dependence on others. One non-pharmacological intervention that can be applied to support improved physical mobility is foot massage device therapy, which aims to enhance blood circulation, promote muscle relaxation, and stimulate neuromuscular function in the lower extremities. This abstract aims to describe the implementation of vibratory foot massage therapy in older patients with osteoporosis experiencing impaired physical mobility. The method used was a case study approach involving nursing assessment, the provision of structured foot massage intervention, and evaluation of changes in the patient's physical mobility. The results showed that after receiving foot massage therapy for 30 minutes across three sessions, the patient experienced improved physical mobility, increased muscle strength, improved joint range of motion, and the ability to perform early mobilization more independently. Foot massage therapy may serve as an effective supportive nursing intervention to enhance physical mobility in older patients with osteoporosis. The conclusion of this case study indicates that Futtomassaja therapy has the potential to improve physical mobility in older adults with osteoporosis. Further research is recommended using an experimental design with a control group and more objective assessment instruments to strengthen the evidence regarding the therapy's effectiveness.

Keywords: *Impaired physical mobility, futtomassaja, osteoporosis*

RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DENGAN TERAPI *FUTTOMASSAJA (FOOT MASSAGE)* PADA PASIEN OSTEOPOROSIS

**Studi dilakukan di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao,
Prefektur Osaka, Jepang**

Jepang saat ini telah memasuki fase *super-aging society* dengan proporsi penduduk lanjut usia mencapai 29,3% pada tahun 2024. Peningkatan jumlah lansia berdampak pada bertambahnya kejadian penyakit degeneratif, terutama osteoporosis yang diperkirakan dialami oleh sekitar 15,9 juta penduduk berusia di atas 40 tahun. Osteoporosis merupakan kondisi yang ditandai oleh penurunan kepadatan massa tulang sehingga menyebabkan keluhan nyeri muskuloskeletal kronis, deformitas vertebra, serta meningkatnya risiko fraktur akibat trauma ringan (*fragility fracture*). Dampak klinis yang menonjol dari kondisi ini adalah munculnya masalah keperawatan berupa gangguan mobilitas fisik, yang ditandai dengan keterbatasan gerak ekstremitas, penurunan kekuatan otot, serta kekakuan sendi sehingga menghambat kemandirian fungsional lansia. Salah satu alternatif intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah terapi *Futtomassaja (foot massage)*. Terapi ini dilakukan melalui stimulasi getaran mekanis terkontrol pada telapak kaki yang berperan dalam meningkatkan sirkulasi darah perifer, memperbaiki propriosepsi, serta mengaktifkan proses osteogenesis yang penting dalam mempertahankan kesehatan tulang dan otot pada lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif pelaksanaan *asuhan* keperawatan pada lansia dengan gangguan mobilitas fisik melalui penerapan terapi *Futtomassaja* di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain studi kasus pada dua pasien utama, yaitu Ny. K dan Ny. T

yang memiliki diagnosis medis osteoporosis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, serta telaah dokumentasi rekam medis menggunakan pendekatan *Comprehensive Geriatric Assessment (CGA)*. Instrumen yang digunakan meliputi Indeks Katz untuk menilai tingkat kemandirian, SPMSQ dan MMSE untuk evaluasi fungsi kognitif, GDS untuk mengukur status mental, serta *Morse Fall Scale (MFS)* untuk mengidentifikasi risiko jatuh. Intervensi dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut pada bulan Desember 2025 dengan durasi 30 menit setiap sesi.

Hasil pengkajian awal menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami kesulitan menggerakkan ekstremitas bawah, penurunan kekuatan otot dengan skala 3, kekakuan sendi, serta ketergantungan terhadap kursi roda dan alat bantu pegangan tangan (*tesuri*). Berdasarkan analisis data, *ditetapkan* diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal. Intervensi utama yang diberikan adalah dukungan mobilisasi, sedangkan intervensi pendukung berupa terapi Futtomassaja diberikan selama 10 menit sebagai bagian dari rangkaian asuhan keperawatan. Evaluasi akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mobilitas fisik pada kedua pasien. Secara subjektif, pasien melaporkan bahwa kaki terasa lebih ringan, kekakuan berkurang, serta nyeri saat bergerak menurun. Secara objektif, kekuatan otot meningkat menjadi skala 4, waktu transisi dari posisi duduk ke berdiri menjadi lebih cepat, serta kondisi pasien tampak lebih rileks.

Berdasarkan hasil tersebut, terapi Futtomassaja dinilai efektif secara klinis dalam meningkatkan mobilitas fisik lansia dengan osteoporosis melalui mekanisme stimulasi getaran yang berkontribusi *terhadap* penurunan kekakuan sendi dan peningkatan kekuatan otot. Oleh karena itu, terapi ini direkomendasikan untuk diterapkan oleh tenaga kesehatan sebagai intervensi pendukung nonfarmakologis guna meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian lansia, khususnya di fasilitas perawatan jangka panjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis.....	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	6
1. Metode penyusunan	6

2.	Alur penyusunan	8
3.	Tempat dan waktu pengambilan kasus.....	9
4.	Populasi dan sampel.....	9
5.	Jenis dan teknik pengumpulan data.....	10
6.	Pengolahan dan analisis data.....	13
7.	Etika penyusunan karya ilmiah.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		17
A.	Lanjut Usia.....	17
1.	Definisi lanjut usia.....	17
2.	Karakteristik lanjut usia.....	17
3.	Ciri-ciri lanjut usia.....	18
4.	Perkembangan lanjut usia.....	18
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penuaan.....	20
B.	Osteoporosis.....	22
1.	Definisi.....	22
2.	Etiologi.....	22
3.	Tanda dan gejala.....	23
4.	Klasifikasi.....	24
5.	Faktor risiko osteoporosis.....	25
6.	Pemeriksaan osteoporosis.....	27
7.	Penatalaksanaan osteoporosis.....	28
8.	Komplikasi.....	30
C.	Masalah Gangguan Mobilitas Fisik pada Lansia dengan Osteoporosis....	31
1.	Pengertian.....	31
2.	Faktor penyebab.....	32
3.	Data mayor dan minor.....	33

4.	Kondisi klinis terkait.....	34
5.	Penatalaksanaan	34
D.	Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Lansia dengan Osteoporosis	35
1.	Pengkajian keperawatan.....	35
2.	Diagnosis keperawatan.....	38
3.	Perencanaan keperawatan	39
4.	Implementasi keperawatan.....	41
5.	Evaluasi keperawatan.....	42
E.	Konsep Intervensi Terapi <i>Futtomassaja (Foot Massage)</i>	42
1.	Prosedur	43
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA		45
A.	Pengkajian Keperawatan.....	45
1.	Data biografi.....	45
2.	Keluhan utama	46
3.	Riwayat kesehatan.....	46
4.	Pengkajian fisiologis	47
5.	Pengkajian mental dan kognitif.....	52
6.	Pemeriksaan fisik	53
7.	Terapi obat.....	57
B.	Diagnosa Keperawatan.....	57
1.	Analisis data	57
2.	Rumusan diagnosis masalah	59
C.	Perencanaan Keperawatan	60
D.	Implementasi Keperawatan.....	62
E.	Evaluasi Keperawatan.....	63

BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Asuhan Keperawatan.....	65
1. Pengkajian.....	65
2. Diagnosis keperawatan.....	66
3. Intervensi keperawatan.....	68
4. Implementasi keperawatan.....	70
5. Evaluasi keperawatan.....	71
B. Analisis Intervensi dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perencanaan Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Lansia dengan Osteoporosis.....	40
Tabel 2	Pengkajian Data Biografi Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	45
Tabel 3	Pengkajian Keluhan Utama Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	46
Tabel 4	Pengkajian Riwayat Kesehatan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	46
Tabel 5	Pengkajian Fisiologis Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	47
Tabel 6	Pengkajian Mental dan Kognitif Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	52
Tabel 7	Pengkajian Pemeriksaan Fisik Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	53
Tabel 8	Pengkajian Terapi Obat Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	57

Tabel 9	Analisis Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang	58
Tabel 10	Rencana Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	60
Tabel 11	Evaluasi Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Terapi Futtomassaja (Foot Massage) pada Ny.K dan Ny.T (Lansia Osteoporosis) di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Futtomassaja pada Lansia Osteoporosis di Ruang 2 Panti Seihoen, Yaorinpokan, Kota Yao, Prefektur Osaka, Jepang.....	8
----------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	84
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	85
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	86
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>) Sebagai Peserta Penelitian.....	87
Lampiran 5	Form Pengkajian Indeks Katz.....	89
Lampiran 6	Form Pengkajian <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ).....	90
Lampiran 7	Form Pengkajian <i>Mini-Mental State Examination</i> (MMSE).....	91
Lampiran 8	Form Pengkajian <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS).....	92
Lampiran 9	Form Pengkajian <i>Morse Fall Scale</i> (MFS).....	94
Lampiran 10	Implementasi Asuhan Keperawatan.....	95
Lampiran 11	Dokumentasi	102
Lampiran 12	Bukti Validasi Bimbingan.....	103
Lampiran 13	Hasil Uji Turnitin.....	104
Lampiran 14	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	107
Lampiran 15	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	108